

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA KEDUA PT BANK CIMB NIAGA Tbk	AGENDA EXPLANATION OF THE SECOND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA Tbk
<p>Sehubungan dengan tidak terpenuhinya kuorum sebagaimana ketentuan Pasal 13 ayat 13.5.a dan 13.5.b Anggaran Dasar dalam pelaksanaan Mata Acara Pertama Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Bank CIMB Niaga Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan (“Perseroan”) yang telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 9 Oktober 2023 (“Rapat Pertama”), bersama ini Perseroan berencana untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua Perseroan pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2023 (“Rapat”). Adapun Perseroan dalam hal ini telah:</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Mempublikasikan Pengumuman Rapat kepada Pemegang Saham pada tanggal 10 Oktober 2023 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) via aplikasi eASY.KSEI. II. Mempublikasikan Keterbukaan Informasi Pengumuman Rapat kepada Pemegang Saham pada tanggal 10 Oktober 2023 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui situs web Perseroan dan situs web PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”). III. Mempublikasikan kembali melalui situs web Perseroan dan situs web BEI pada tanggal 12 Oktober 2023 atas Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham sehubungan dengan Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) yang telah terbit dan/atau dipublikasikan pada tanggal 5 Oktober 2023 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di surat kabar harian berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Perseroan dan situs web BEI. IV. Mempublikasikan Pemanggilan Rapat kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2023 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui surat kabar harian berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI via aplikasi eASY.KSEI. 	<p>In connection with the failure to meet the quorum as stipulated in Article 13 paragraphs 13.5.a and 13.5.b of the Articles of Association in the implementation of the First Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMSS”) of PT Bank CIMB Niaga Tbk domiciled in South Jakarta (the "Company") which was held on Monday, 9 October 2023 (the "First Meeting"), herewith the Company is planning to organize the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on Thursday, 19 October 2023 (the "Meeting"). Whereas the Company has been:</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Published the Meeting Announcement to Shareholders on 10 October 2023 in Bahasa Indonesia and English through the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia’s (“KSEI”) website via eASY.KSEI application. II. Published Disclosure Information of the Meeting Announcement to Shareholders on 10 October 2023 in Bahasa Indonesia and English through the Company’s website and Indonesia Stock Exchange’s (“IDX”) website. III. Re-published via the Company’s website and IDX’s website on 12 October 2023 regarding the Disclosure of Information to the Shareholders in relation to the Plan of Implementation of Capital Increase Without Granting Pre-emptive Rights (“Non Pre-emptive Rights Issue” or “NPR”) which has been released and/or published on 5 October 2023 in Bahasa Indonesia and English through daily newspaper with nation-wide circulation, namely Investor Daily, the Company’s website and IDX’s website. IV. Published the Meeting Invitation/Convocation to Shareholders on 12 October 2023 in Bahasa Indonesia and English through daily newspaper with nation-wide circulation, namely Investor Daily, the Company’s website, IDX’s website, and KSEI’s website via eASY.KSEI application.

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA KEDUA PT BANK CIMB NIAGA Tbk	AGENDA EXPLANATION OF THE SECOND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA Tbk
<p>Selanjutnya, dengan memperhatikan:</p> <p>A. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”);</p> <p>B. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No.15/2020”);</p> <p>C. Anggaran Dasar (“AD”) Perseroan; dan</p> <p>D. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);</p> <p>dengan ini Perseroan menyampaikan penjelasan untuk setiap Mata Acara Rapat, sebagai berikut:</p>	<p>Furthermore, with respect to:</p> <p>A. The Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company (the “Company Law”);</p> <p>B. The Financial Services Authority (<i>Otoritas Jasa Keuangan</i> or “OJK”) Regulation (“POJK”) Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders”) of the Publicly-Held Companies (“POJK No.15/2020”);</p> <p>C. The Company’s Articles of Association (“AOA”); and</p> <p>D. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);</p> <p>the Company hereby provides the explanation of each Agenda of the Meeting, as follows:</p>
<p>1. Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).</p>	<p>1. Approval of Capital Increase without Pre-emptive Rights (Non Pre-emptive Rights Issue).</p>
<p>Dasar Hukum:</p> <p>Pasal 41 UUPT, POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Pasal 44 POJK No. 15/2020.</p>	<p>Legal Basis:</p> <p>Article 41 of the Company Law, POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of the Public Companies with the Pre-emptive Rights and Article 44 POJK No. 15/2020.</p>
<p>Penjelasan:</p> <p>Dalam rangka memenuhi ketentuan 7,5% saham <i>free float</i> berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk:</p> <p>a. Menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10.599.000 (sepuluh juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu) lembar saham dengan mekanisme tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.</p> <p>b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menentukan jumlah saham yang diterbitkan dan harga saham baru.</p>	<p>Explanation:</p> <p>In order to comply with the 7.5% free float shares requirement under IDX Rule Number I-A on the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Stock Issued by a Listed Company, the Company will propose to the Meeting to:</p> <p>a. Issue a maximum of 10,599,000 (ten million five hundred ninety-nine thousand) new shares with a mechanism without pre-emptive rights.</p> <p>b. Granting the delegation of authority to BOD with the right of substitution to determine the number of shares issued and price of the new shares.</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA KEDUA PT BANK CIMB NIAGA Tbk	AGENDA EXPLANATION OF THE SECOND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA Tbk
<p>c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan mengenai realisasi penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.</p> <p><u>Penjelasan Kuorum Kehadiran dan Keputusan (Pasal 13 ayat 13.5 AD Perseroan):</u></p> <p>a. Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen.</p> <p>b. Keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam Rapat.</p> <p>c. Dalam hal kuorum kehadiran Rapat tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka.</p> <p>d. Keputusan RUPSLB ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPSLB.</p>	<p>c. Granting the delegation of authority to the Board of Commissioners, to state the realization regarding the share issuance without pre-emptive rights</p> <p><u>Explanation on Quorum of Attendance and Resolution (Article 13 paragraph 13.5 of the Company's AOA)</u></p> <p>a. The Meeting can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights owned by the Independent Shareholders.</p> <p>b. The resolutions of the Meeting are valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights owned by the Independent Shareholders present at the Meeting.</p> <p>c. In the event that the attendance quorum at the Meeting is not reached, the third EGMS can be held provided that the third EGMS is valid and has the right to adopt resolutions if attended by the Independent Shareholders with valid voting rights, within the attendance quorum determined by the Financial Services Authority (<i>Otoritas Jasa Keuangan</i>) at the request of the Public Company.</p> <p>d. The resolutions of third EGMS are valid if approved by the Independent Shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the shares owned by the Independent Shareholders present at the EGMS.</p>
<p>2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>2. Amendment to the Articles of Association of the Company.</p>
<p>Dasar Hukum: Pasal 42 ayat 2 UUP, Pasal 4 ayat 4.2 huruf b AD Perseroan dan Pasal 41 POJK 15/2020.</p>	<p>Legal Basis: Article 42 article 2 of the Company Law, Article 4 paragraph 4.2. point b of the Company's AOA and Article 41 POJK 15/2020.</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA KEDUA PT BANK CIMB NIAGA Tbk	AGENDA EXPLANATION OF THE SECOND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA Tbk
<p>Penjelasan: Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perubahan Pasal 4 paragraf 4.2 butir b AD Perseroan. b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <p>Rancangan perubahan AD Perseroan secara lengkap disajikan terpisah dan dapat dilihat pada bahan Rapat yang telah diunggah di situs web Perseroan.</p> <p><u>Penjelasan Kuorum Kehadiran dan Keputusan (Pasal 13 ayat 13.1 AD Perseroan):</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. b. Keputusan Rapat adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat. 	<p>Explanation: The Company will propose to the Meeting for obtaining approval on:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Amendment to the Article 4 paragraph 4.2. point b in the Company's AOA. b. Granting the delegation of authority to the Board of Directors with the right of substitution, to restate the Meeting decisions and recomposing the entire Articles of Association of the Company, notify to the authorities, and perform any necessary actions in accordance with the laws and regulations. <p>The complete draft of amendments to the Company's AOA is presented separately and can be seen in the Meeting material that has been uploaded to the Company's website.</p> <p><u>Explanation on Quorum of Attendance and Resolution (Article 13 paragraph 13.1 of the Company's AOA):</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. The Meeting if attended by the Shareholders or their authorized proxies who represents at more than 1/2 (one half) of total shares issued by the Company. b. The Meeting resolutions are valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares issued by the Company with valid voting rights attended/represented at the Meeting.